

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran/diskripsi dengan sistematis dan cermat fakta–fakta dari beberapa hal dalam pembelajaran deduktif, yaitu meliputi aktivitas peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik.

3.2 SUBYEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIC SMP Manbaul Ulum Kebomas Gresik semester II/Genap tahun Ajaran 2008/2009 yang terdiri dari 44 peserta didik. Alasan mengapa kelas VIIC menjadi subjek penelitian adalah karena terdapat beberapa permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran matematika selama ini. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain peserta didik kelas VIIC masih terlihat malas dalam mata pelajaran tertentu, tidak terkecuali mata pelajaran matematika dan peserta didik kurang termotivasi dalam belajar matematika.

Peneliti dalam memilih peserta didik yang dijadikan subjek pengamatan aktivitas peserta didik dipilih 6 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah yang didasarkan pada nilai raport matematika semester gasal pada tahun pelajaran 2008/2009, kemudian dirangking dari mulai nilai tertinggi sampai dengan nilai terendah.

3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Manbaul Ulum Kebomas Gresik

2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II/Genap tahun ajaran 2008/2009

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

Tahap I : Perencanaan Penelitian

1. Pada penelitian ini, peneliti sebagai guru melakukan proses pembelajaran dengan dibantu oleh 2 mahasiswa matematika Universitas Muhammadiyah Gresik yang bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik dan pengamat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.
2. Menetapkan waktu pembelajaran baik jumlah pertemuan maupun waktu pertemuan.
3. Membuat Perangkat Pembelajaran :
 - a. RPP
 - b. Ringkasan materi dan LKS
4. Penyusunan Instrumen Penelitian :
 - a. Tes hasil belajar peserta didik.
 - b. Lembar pengamatan dan skala pengamatan aktivitas peserta didik.
 - c. Lembar pengamatan dan skala pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti sebagai guru melakukan proses pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk proses pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk pelaksanaan tes hasil belajar
3. Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kemampuan guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian mengisi lembar pengamatan sesuai dengan skala pengamatan yang keduanya telah disediakan oleh peneliti.

Tahap III : Analisis Hasil penelitian

Peneliti mengelola dan menganalisis data baik dari tes belajar peserta didik, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, dan lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

3.5 PERANGKAT PEMBELAJARAN

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan panduan guru dalam mengajar sebagai pedoman agar materi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan apa yang akan direncanakan . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat standar kompetensi, materi pelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, latihan dan sumber belajar dan penilaian

3.5.2 Lembar Kerja Siswa

LKS atau lembar kerja siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas dikerjakan oleh siswa, lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas (Majid, 2007:176) Adapun tugas yang diperintahkan dalam lembar kerja siswa harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. LKS ini dibuat oleh peneliti dengan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan guru bidang studi

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

3.6.1 Lembar observasi atau pengamatan

a. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Lembar pengamatan peserta didik digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan sejak awal pembelajaran sampai guru menutup

pembelajaran. Pengamat melakukan pengamatan setiap 5 menit dengan rincian 4 menit mengamati dan 1 menit berikutnya pengamat menuliskan nomor–nomor kategori yang dominan muncul pada kotak–kotak yang tersedia di lembar pengamatan.

b. Lembar Pengamatan Pengelolaan Kelas

Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengajarkan materi menggunakan model pembelajaran deduktif, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan waktu.

3.6.2 Tes hasil belajar

Tes hasil belajar memuat materi segitiga, yang dibuat oleh peneliti dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi. Tes ini disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran deduktif.

3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang penting dalam pelaksanaan penelitian untuk mendukung kegiatan penelitian dan untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam pengumpulan data digunakan berbagai metode, yaitu :

3.7.1 Metode observasi atau pengamatan

Metode pengamatan dipakai untuk mengetahui proses belajar mengajar di kelas dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui :

a. Aktivitas peserta didik

Data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik. Pengamatan dilakukan oleh satu orang

pengamat dalam setiap kali pembelajaran, pengamatan dilakukan kepada 6 peserta didik dalam satu kelas.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam menerapkan skenario model pembelajaran deduktif. Pengamat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran tersebut dibuat dengan kriteria :

- 0 = Sangat Kurang
- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

(Hamalik,1989 : 122)

3.7.2 Metode tes

Metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi dan untuk mendapatkan ketuntasan belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan satu kali tes yaitu tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

3.8.1 Analisis Data Peserta Didik

Data dari hasil observasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama pembelajaran deduktif berlangsung dengan menggunakan persentase. Persentase aktivitas peserta didik kategori tertentu dalam suatu pertemuan adalah frekuensi kategori aktivitas peserta didik dibagi dengan jumlah semua aktivitas peserta didik dikalikan 100%. Penentuan kriteria waktu ideal berpedoman pada penyusunan Rencana Pembelajaran.

$$S_i = \frac{Y_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S_i = Persentase frekuensi aktivitas peserta didik butir ke - i

Y_i = Frekuensi aktivitas peserta didik butir ke - i

N = Jumlah semua aktivitas peserta didik

Tabel 3.1
Kriteria Batasan Waktu Ideal Dalam Setiap Kategori
Aktivitas Peserta Didik

No	Kategori Pengamatan	Kriteria Batasan Waktu Ideal (dalam%)
1.	Mendengar / memperhatikan penjelasan guru	20 – 30
2.	Bertanya antar peserta didik dan guru	5 -15
3.	Menanggapi pertanyaan guru	5 – 15
4.	Membaca dan menulis yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar	10 – 20
5.	Menyelesaikan contoh soal dari guru	10 – 20
6.	Membuat contoh sendiri berdasarkan konsep	20 – 30
7.	Prilaku yang tidak relevan dengan KBM (berjalan-jalan, bergurau dengan teman,bermain)	0 – 5

Aktivitas peserta didik dikatakan aktif jika indikator yang memenuhi waktu ideal lebih banyak daripada indikator yang tidak memenuhi waktu ideal dan termasuk didalamnya indikator menyelesaikan contoh soal dari guru dan membuat contoh sendiri berdasarkan abstraksi.

3.8.2 Analisis Data Kemampuan Guru Dalam Mengelolah Pembelajaran

Dari hasil data pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaran deduktif diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam skala 0-4 tiap indikator dengan keterangan 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Untuk menghitung nilai dari tiap pertemuan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{skoryangdiperolehtiappertemuan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

Kemudian menghitung rata-rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati dalam tiap kali pertemuan menggunakan skala sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat kurang

(Hamalik,1989 : 122)

3.8.3 Analisis Data Tes Hasil Belajar Peserta didik

Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada materi segitiga. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Data yang diperoleh dari tes akhir tersebut akan digunakan untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar peserta didik, sesuai dalam panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dijelaskan bahwa seorang peserta didik dikatakan tuntas secara ideal apabila memperoleh skor $\geq 75\%$ dari skor maksimal. Dan suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ peserta didik yang telah tuntas belajar(BNSP, 2006). Pada kelas VIIC SMP Manbaul Ulum Kebomas-Gresik menentukan ketuntasan secara klasikal sebesar $\geq 65\%$ dari peserta didik yang memperoleh nilai minimal 65. Sehingga penelitian ini peneliti menggunakan standart ketuntasan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.